




Unggah KTP Bergambar Sate Kambing

■ Ribuan Pendaftar Sudah Mengisi Formulir CPNS Pemda DIY


**Untuk pendaftaran
ditutup
pada 24
November
mendatang.
Verifikasi
hingga 26
November.**
Agus Supriyanto
Kepala BKD DIY

YOGYA, TRIBUN - Sedikitnya 5.354 pendaftar telah mengisi formulir calon pegawai negeri sipil (CPNS) Pemda DIY. Berdasarkan data Badan Kepegawaian Daerah (BKD), sekitar 1.200 pendaftar di antaranya sudah diverifikasi.

Berkas pendaftaran CPNS dari ribuan pendaftar tersebut, ada yang diisi dengan serius, ada pula yang diisi seenaknya, alias iseng. Semisal, mengupload (mengunggah, red) Kartu Tanda Penduduk (KTP) bergambar sate kambing.

Kepala BKD DIY, Agus Supriyanto, menjelaskan, dari ribuan pendaftar yang telah mengisi formulir, belum diketahui posisi lowongan CPNS mana saja yang banyak dilirik pendaftar.

"(Posisinya) belum ketahuan. Untuk pendaftaran ditutup pada 24 November mendatang. Verifika-

si hingga 26 November," ujar Agus saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (22/11).

Dia menambahkan, meskipun banyak informasi dan keluhan mengenai persyaratan surat keterangan sehat jasmani dan rohani, pendaftaran tetap sesuai jadwal dan tidak diundur. Dia menegaskan, persyaratan ini sesuai aturan.

"Banyak yang mengatakan perlu pengunduran waktu. Pengunduran waktu tergantung BKN (Badan Kepegawaian Negara)," jelasnya.

Pihaknya pun menyebut peluang untuk mundurnya waktu pendaftaran sangat kecil. Terkecuali dengan keadaan darurat, seperti pada rekrutmen tahun lalu yang disebabkan oleh komputer yang belum siap.

● ke halaman 7

Unggah KTP Bergambar Sate

• Sambungan Hal 1

"Kalau masalah surat kesehatan banyak antrean, ya itu tanyakan ke rumah sakit dong. Mereka yang berwenang. Sekarang begini, justru dengan adanya syarat sesuai aturan. Bisa menilai niat atau tidak, profesional tidak pendaftarnya," jelasnya.

Agus, menambahkan, syarat kesehatan jasmani dan rohani ini bisa menilai keseriusan para pendaftar. Itu pula yang diterapkan di sejumlah kementerian dan beberapa posisi dengan IPK minimal dan TOEFL.

Dalam pendaftaran ini, pihak BKD DIY menyebut ada sejumlah oknum pendaftar yang diduga secara sengaja tidak profesional. Ada sekitar 10 pendaftar yang melampirkan berkas untuk pendaftaran di posisi tenaga kependidikan SMA Kulon Progo dengan gambar yang keliru.

"Pelamar mengupload berkas KTP dengan gambar sate kambing. Saya tidak tahu faktor kesengajaan, *guyon* atau iseng. Ada 10 pelamar, dengan nama orang yang berbeda," kata Agus.

Kalau tidak ada syarat khusus, kata dia, jumlah pendaftar diperkirakan sudah mencapai lebih dari 15.000. Sementara, jumlah pendaftar ini juga terkait dengan anggaran tes dan juga terkait

server komputer.

"Saya sesuai perintah gubernur untuk cari PNS yang profesional dan berkualitas. Dengan, profesionalitas dalam kondisi apapun mereka bisa mencari syarat-syaratnya," paparnya.

Server drop

Kendati menerima ribuan pendaftar, Agus mendapat laporan jika server komputer SSCN sempat drop. Server drop ini terjadi pada pukul 09.00 hingga pukul 09.30 atau kurang lebih setengah jam.

"Keluhannya teman-teman adalah lemotnya SSCN ada 15.000-20.000 yang mendaftar, sekarang aja drop. Kejadian berapa kali sudah sering, puluhan atau belasan, sering," katanya.

Agus, menambahkan, ada satu kabupaten yang tidak mensyaratkan surat kesehatan jasmani dan rohani. Dia mempersilakan karena hal itu adalah wewenang masing-masing daerah.

"Kalau ada yang tidak mensyaratkan monggo. DIY sesuai apa dawuh Ngarso Dalem, berkualitas. Dan kami belum ada rencana menghapusnya," urainya.

Formasi favorit

Sementara itu, di Pemkot Yogyakarta, hingga Kamis (22/11) pada pukul 09.42, sebanyak 1.581 pelamar PNS sudah mengisi formulir. Sementara, untuk pelamar yang telah melakukan pengunggahan dokumen ada sebanyak 315 orang.

Adapun lima besar formasi

favorit dan tertinggi peminatnya yakni berasal dari analisis perencanaan evaluasi dan pelaporan, pamong budaya, bidan, guru IPA, dan perawat.

"Kami pastikan jumlah pelamar akan terus bertambah jelang penutupan nanti," kata Kepala Bidang Pengembangan Aparatur, Badan Kepegawain, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogyakarta, Ary Iryawan, Jumat (22/11).

Ari, menjelaskan, untuk jumlah pelamar pada jabatan analisis perencanaan evaluasi dan pelaporan terdapat sebanyak 93 orang. Untuk yang telah melampirkan berkas (submit) terdapat 19 pelamar, dengan total 15 kuota yang diterima. Pada formasi pamong budaya, sebanyak 69 orang telah mengisi formulir dan yang telah submit ada sebanyak 21 dengan total formasi 7 kuota.

"Formasi bidan sudah ada 64 orang yang mengisi formulir. Jabatan guru IPA (SMP) ada 56 pelamar, sementara perawat sudah ada 56 orang yang melamar," imbuhnya.

BKPP juga mendapati sejumlah formasi yang masih kosong atau sepi peminat sebanyak sembilan. Antara lain, formasi pranata padam kebakaran, penyusun bahan bantuan hukum, fasilitator kemitraan, analisis bahan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan tenaga kerja, fisikawan medis, psikolog klinis, polisi pamong praja, arsiparis, dan perancang peraturan perun-

dang-undangan.

Pemerintah Kota Yogyakarta, sambung dia, tidak membatasi kuota pelamar. Pihaknya memberi kesempatan kepada peserta CPNS untuk melakukan pendaftaran sampai dengan batas akhir di 26 November 2019 mendatang.

"Tidak ada batasan kuota pelamar. Jadi kami terus menerima pelamar hingga 26 November, nanti tinggal syarat administrasinya terpenuhi atau tidak," tukasnya.

Ikut mengawasi

Komisi A DPRD Kota Yogyakarta meminta seleksi CPNS yang dilakukan setiap instansi pada Pemkot Yogyakarta dilakukan secara transparan, jujur, dan akuntabel.

Selain itu, pihaknya juga mengajak masyarakat untuk ikut mengawasi setiap proses serta melaporkan hal-hal yang dianggap menyalahteraturan.

"Kami akan lakukan pengawasan agar tidak terjadi kecurangan termasuk juga potensi jual beli CPNS," kata Wisnu Sabdono Putro, Sekretaris Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, kemarin.

Wisnu mengajak kepada masyarakat untuk melaporkan dan melakukan komunikasi kepada pihaknya jika sewaktu-waktu menemukan kesulitan atau permasalahan dalam proses CPNS.

"Termasuk jika menemukan oknum yang minta suap atau jual beli CPNS, sila laporkan ke Komisi A," tegas dia. (ais/jsl)

Jangan Percaya Calo

KEPALA BKD DIY, Agus Supriyanto, menegaskan, para pendaftar CPNS agar tidak mudah percaya pada pihak yang menawarkan kemudahan.

Agus mepegaskan, tes CPNS dengan sistem komputerisasi sangat transparan dan tidak membuka peluang bagi calo.

"Imbauan jangan percaya dengan orang yang bisa memasukkan CPNS. Ini tes terbuka untuk

umum dan pakai CAT, ada *passing grade*. Tidak ada embel-embel kasih uang," paparnya.

Agus menyimpulkan, jika dari 5.000-an pendaftar sekitar 4.000-an lolos verifikasi, maka peluang seorang CPNS adalah satu banding lima. Hal ini dengan formasi yang ditawarkan 717.

● ke halaman 7

Jangan Percaya Calo

● Sambungan Hal 1

"Ini baru asumsi, nanti masih ada beberapa tes dan juga *passing grade* yang dilalui masing-masing peserta," ujarnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X sebelumnya berharap CPNS yang baru bisa memenuhi kompetensi. Sultan HB X menegaskan, dirinya ingin Pemda DIY memiliki PNS yang memiliki reputasi baik.

"(Saya berharap) CPNS baru memenuhi syarat kompetensinya dan kami ingin memiliki

pegawai negeri sipil dengan reputasi baik dan kemampuan baik," ujarnya.

Dia, menjelaskan, perekrutan CPNS pun dilaksanakan dengan standar dan kualifikasi tertentu. Bahkan, saat ini pegawai non-PNS pun melewati verifikasi yang cukup ketat.

"Tidak setiap orang masuk, tenaga kontrak pun lewat verifikasi," ujarnya.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, menegaskan, proses rekrutmen harus bersih dan fair, transparan prosesnya. Jika memang ada masyarakat yang mengetahui praktik tak terpuji dan tidak sesuai aturan, bisa langsung dilaporkan.

"Kami siap menerima laporan

dan kalau ada kabar atau rumor yang bisa fasilitasi atau membantu katabelece atau percaloan CPNS, langsung laporkan pada kami agar bisa diantisipasi," urainya.

Persiapkan diri

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya, mengimbau kepada pelamar CPNS untuk mengikuti semua mekanisme yang ditetapkan, baik itu persyaratan, dokumen pelengkap maupun kompetensi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan formasi.

Aman menyebut, kebutuhan CPNS menjadi suatu hal yang mutlak dan diharapkan lulusan yang terpilih nantinya akan se-

suai kebutuhan Pemkot, guna melancarkan sejumlah program yang disusun dan dikerjakan.

Pihak Pemkot berusaha menjalankan semua proses seleksi sesuai mekanisme dan aturan teknis yang ditentukan pusat, guna meminimalisasi hal-hal yang tidak diinginkan.

"Kami juga berharap para pelamar tidak terpengaruh apapun, baik itu iming-iming kelulusan," kata Aman, Jumat (22/11).

Aman, mengatakan, para pelamar mesti menyiapkan diri dengan sebaik mungkin dan tetap mengikuti segala kaidah yang telah ditentukan oleh pusat maupun instansi yang dilamar. (als/jsf)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BKPP | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005